

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman, semakin banyak inovasi yang muncul dalam berbagai produk pangan. Para produsen pangan dituntut untuk terus menerus melakukan inovasi produk, salah satunya dengan cara memperbanyak varian produk mereka. Untuk membuat produk lebih disukai masyarakat daripada produk pesaing, produsen perlu membuat produk tersebut berbeda dari yang lain serta mempunyai keunggulan inovatif sehingga para konsumen tertarik dengan produk yang dihasilkan (Trott, 2008).

Pengembangan dan inovasi produk sangatlah menentukan dan sangat kritical terutama dalam era yang semakin cepat serta selalu berubah-ubah mengikuti perubahan gaya hidup oleh *trendsetter* (Purnomo, 2017). Untuk mengetahui apakah produk sudah mampu ataupun belum memenuhi harapan dan keinginan dari konsumen, maka dapat diukur melalui tingkat preferensi dari konsumen terhadap produk tersebut (Puspitasari & Hasya, 2014). Produk dengan rasa yang konsumen sukai, dan warna yang membuat konsumen tertarik akan meningkatkan preferensi konsumen terhadap produk tersebut (Clark, 1998).

Varian produk merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah produk. Dalam menentukan varian produk apa yang dipilih, produsen tidak dapat secara sembarangan untuk menentukan varian produk baru apa yang akan mereka produksi secara massal. Diperlukan survei kepada masyarakat untuk mengetahui tingkat preferensi masyarakat terhadap inovasi varian produk yang produsen miliki sehingga produsen dapat merealisasikan inovasi produk yang terpilih. Hasil survei yang telah dilakukan dapat dipisahkan berdasarkan kategori yang diinginkan untuk dapat mengetahui preferensi konsumen setiap kategori tersebut. Banyak hal yang dapat mempengaruhi preferensi konsumen terhadap varian produk yang mungkin salah satunya adalah kelompok usia konsumen tersebut.

Produk yang dipilih dalam penelitian ini adalah produk wafer karena pada saat ini wafer memiliki banyak varian rasa yang berbeda-beda di pasaran yang telah diproduksi secara massal, di antaranya adalah coklat, vanilla, stroberi, dan masih banyak lagi, akan tetapi varian rasa tersebut masih dapat diperbanyak lagi sehingga konsumen dapat lebih leluasa lagi untuk memilih varian rasa yang mereka inginkan. Banyak sekali potensi inovasi varian rasa yang dapat diterapkan pada produk wafer. Atribut pada varian produk wafer meliputi rasa wafer, warna krim wafer, warna *sheet* wafer, dan bentuk wafer.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui preferensi masyarakat berusia produktif terhadap varian rasa wafer, warna krim wafer, warna *sheet wafer*, bentuk wafer, varian rasa baru wafer dan membandingkan antara preferensi varian rasa wafer masyarakat berusia produktif dengan varian rasa wafer yang telah dijual oleh beberapa *supermarket*, *minimarket*, dan pasar tradisional. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode survei dengan penyebaran kuesioner *google form* mengenai preferensi konsumen terhadap varian rasa, warna, dan bentuk wafer berdasarkan kelompok usia.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui preferensi konsumen terhadap varian rasa, warna, merek, dan bentuk wafer berdasarkan kelompok usia dan mengetahui hubungan antara preferensi konsumen terhadap varian rasa, warna, dan bentuk wafer dengan produk yang dijual di pasar.